

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Pisang merupakan tanaman yang berbuah sepanjang tahun yang banyak ditanam diberbagai daerah di Indonesia. Hampir semua daerah yang berada di Indonesia bisa ditanami pisang dan masyarakat banyak yang membudidayakan pisang, walaupun tidak untuk kebutuhan komersil, karena penanaman pisang dan perawatan pisang cenderung mudah. Produksi pisang di Indonesia yaitu sebesar 6,20 % (5.755.073 ton) dari total produksi di dunia dan 50 % dari total produksi di Asia (Suyanti dan Supriyadi, 2008). Sedangkan di Lumajang sendiri menurut data statistik daerah kabupaten lumajang produksi pisang di tahun 2014 sebesar 1.102.888 ton pertahun, tahun 2015 produksi pisang mengalami peningkatan menjadi 1.104.733 ton pertahun dan pada tahun 2016 produksi pisang di lumajang mengalami peningkatan menjadi 1.106.507 ton pertahunya. Dari data statistik produksi pisang di lumajang yang semakin tahun semakin meningkat seringkali menimbulkan masalah klasik yaitu limbah kulit pisang yang selama kurang di manfaatkan dengan maksimal. Menurut (Lukankubo, 2007 dalam Bekti Palupi, 2020) jumlah dari kulit pisang cukup banyak yaitu sekitar 1/3 dari buah pisang yang belum di kupas. Potensi kulit pisang yang dapat di proses menjadi tepung kulit pisang, nata de Musa, bioplastik dan juga sebagai pakan ternak pertahunya mencapai 395.000 kwuintal (Bekti Palupi dkk, 2020). Secara umum gizi yang terkandung dalam kulit pisang raja dalam 100 gr mengandung air 68,90 gr, karbohidrat 18,50 gr, lemak 2,11 gr, protein 0,32 gr, kalsium 715 mg, fosfor 117 mg, zat besi 1,60 mg, vitamin B1 0,12 mg (mu'afifah 2015). Semua jenis kulit pisang dapat diolah menjadi tepung, namun yang terbaik adalah kulit pisang raja karena memiliki struktur serat yang lebih tebal dan memiliki kandungan pati dan kalsium yang cukup tinggi (Sukriyadi, 2010).

Kue lidah kucing adalah salah satu jenis kue kering yang diminati oleh masyarakat Indonesia karena memiliki tekstur yang renyah dan rasa yang manis (Santoso dkk., 2014). Kabupaten Lumajang dan Kabupaten jember merupakan 2 Kabupaten yang memiliki beberapa kompetitor dengan produk sejenis seperti candy box, lidah kucing rainbow mak enak dan kue lidah kucing tam snack dan di

Kabupaten Lumajang Clara lidah kucing, Blessing lidah kucing. Kue lidah kucing cukup banyak di gemari karena harganya yang cukup terjangkau. Namun saat ini kue lidah kucing dalam proses pembuatannya hanya menggunakan bahan baku tepung terigu, putih telur, gula halus dan margarin.

Berdasarkan hasil pemaparan diatas maka di buatlah suatu produk inovasi baru yaitu kue kering lidah kucing dengan substitusi tepung kulit pisang raja (*musa paradisiaca*). Inovasi produk baru ini di harapkan dapat di jadikan peluang usaha bagi pebisnis pemula dan memberikan kontribusi bagi masyarakat dengan menghadirkan suatu inovasi baru dengan kandungan tepung kulit pisang yang cukup tinggi serta inovasi baru dalam pemanfaatan limbah kulit pisang raja.

1.2. Rumusan Masalah

Dari beberapa masalah yang menjadi kendala dalam proyek usaha mandiri (PUM) pembuatan kue kering lidah kucing dengan substitusi tepung pisang sebagai berikut :

1. Bagaimana menentukan formulasi yang tepat untuk produk inovasi baru ini ?
2. Bagaimana proses pembuatan produk kue kering lidah kucing dengan substitusi tepung kulit pisang raja yang dapat di konsumsi oleh masyarakat umum?
3. Bagaimana strategi pemasaran menggunakan analisis SWOT?
4. Bagaimana tolak ukur minat konsumen terhadap produk inovasi baru dari kue lidah kucing?

1.3. Tujuan

Dari rumusan masalah di atas maka, tujuan dari proyek usaha mandiri ini adalah :

1. Menentukan formulasi yang tepat untuk produk inovasi baru ini.
2. Mengetahui bagaimana proses pembuatan produk kue kering lidah kucing dengan substitusi tepung kulit pisang raja yang dapat di konsumsi oleh masyarakat umum.
3. Mengetahui bagaimana strategi pemasaran menggunakan analisis SWOT?
4. Untuk mengkaji minat konsumen terhadap produk inovasi baru dari kue lidah kucing dengan substitusi tepung kulit pisang raja.

1.4. Manfaat

Manfaat yang di harapkan adalah :

1. Dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan bagi yang berminat untuk berwirausaha pembuatan kue kering lidah kucing dengan substitusi tepung kulit pisang raja.
2. Upaya meningkatkan kreatifitas yang inovatif agar dapat melihat peluang – peluang usaha yang ada.
3. Dapat memberikan wawasan bagi Mahasiswa untuk berwirausaha dan dapat menciptakan lapangan kerja baru.